



## **Implementasi Technology Acceptance Model Dalam Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi**

Esti Saraswati

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Indonesia*

Email: [estisaraswati@uhb.ac.id](mailto:estisaraswati@uhb.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi. Metode evaluasi yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan fokus pada penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengguna sistem informasi akuntansi. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik yang sesuai dengan TAM, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dengan dibuktikan melalui beberapa uji maupun analisis statistik yang dilakukan. Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien.

### **Kata Kunci:**

Model TAM, SIA, Evaluasi Sistem

### **Abstract**

*This study aims to implement the Technology Acceptance Model (TAM) in evaluating accounting information systems. The evaluation method used is evaluative research focusing on user acceptance of accounting information systems. Data collection is done through questionnaires distributed to users of accounting information systems. Data analysis is conducted using statistical methods appropriate for TAM, including validity testing, reliability testing, and hypothesis testing using t-tests. The results of this study indicate that all hypotheses proposed in this research can be accepted, as evidenced by several tests and statistical analyses conducted. It is hoped that this study can provide a better understanding of the factors influencing user acceptance of accounting information systems and provide recommendations for the development of more effective and efficient information systems.*

### **Keywords:**

TAM Model, SIA, System Evaluation

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Dalam era digital ini, sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mengelola dan melaporkan data keuangan di berbagai organisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada pendidikan telah dilakukan di beberapa instansi, salah satunya melalui penelitian (Uviyanti & Pramuka, 2020) tentang pengoptimalan teknologi sistem informasi akuntansi SMK Swasta di Kabupaten Tegal, bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan SMK Swasta di Kabupaten Tegal memberikan manfaat dalam mengumpulkan laporan keuangan bisa dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan oleh pemerintah dan juga dalam penyimpanan data transaksi dana BOS bisa dilakukan dengan baik karena tersimpan dalam website yang menjadi pelaporan dana BOS.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sekolah yang dibangun pada Kelompok Bermain Anand Rasya dilakukan pada platform desktop. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah PHP. Sedangkan disisi manajemen database menggunakan DBMS MySQL dengan Tools SQLYog untuk mempermudah manajemen database MySQL. Penerapan ini dapat mempercepat staf dalam membuat laporan data siswa, laporan laba rugi dan laporan arus kas (Yuliani & Sari, 2022).

Mersita dan rekannya juga melakukan penelitian sistem informasi akuntansi, dalam studi kasus implementasi sistem pembayaran SPP berbasis web dengan studi kasus sekolah di Kecamatan Gedung Tataan menggunakan metode pengembangan sistem *Extreme Programming* dan tools laravel 8 dengan database MySQL, serta pengujian menggunakan ISO 25010 mendapatkan nilai 90% yang artinya aplikasi dapat digunakan untuk membantu mempermudah pencatatan dan pengelolaan laporan pembayaran SPP di sekolah dan untuk mengetahui kondisi keuangan sekolah sebelum dan setelah adanya transaksi pembayaran SPP (Mersita et al., 2022).

Keberhasilan penerapan SIA sangat dipengaruhi oleh penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi penerimaan teknologi adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM mengidentifikasi dua variabel utama yang mempengaruhi penerimaan pengguna, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Andriani et al., 2020).

Model Penerimaan Teknologi atau yang biasa disebut dengan Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna

terhadap penggunaan teknologi baru. Model yang dikenal oleh Davis ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena menghasilkan validitas yang baik (Hariyadi & Rival, 2017).

Technology Acceptance Model telah banyak digunakan untuk mengevaluasi maupun analisis dalam berbagai bidang ilmu, seperti penelitian Jumardi pada tahun 2020 juga menggunakan TAM untuk mengevaluasi e-learning yang mendapatkan hasil bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku, serta Niat Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Secara umum, pengguna dapat menerima dan menggunakan E-Learning namun perlu adanya peningkatan kualitas sistem khususnya pada saat mengumpulkan tugas perkuliahan (Jumardi, 2020).

TAM juga telah digunakan untuk evaluasi Sistem Keuangan Desa dalam penelitian (Damayanti et al., 2022), menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes yang diimplementasikan di Desa Gedangan, Kabupaten Semarang mudah dan bermanfaat bagi penggunanya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya yang dapat dilihat dari sudut pandang sistem informasinya dan dari sisi penggunanya. Siskeudes dapat dipakai sebagai sarana pengawasan bagi para pengambil kebijakan untuk dapat memitigasi adanya risiko kecurangan sekaligus untuk dapat mewujudkan akuntabilitas publik.

Dari beberapa latar belakang tersebut, maka penelitian ini penulis melakukan kajian terhadap penerapan SIA menggunakan model TAM.

## **METODOLOGI**

### **1. Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai objek penelitian, kemudian menyimpulkan hasil penerimaan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan data yang diperoleh dari pengguna.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner yang dapat diisi oleh responden secara daring. Responden yang dapat mengakses kuesioner dalam penelitian ini terbatas pada pengguna SIA. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa responden adalah pengguna aktif dari sistem informasi magang. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014).

## 2. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif pada hasil pengumpulan data yang terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Perhitungan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak WarpPLS.

*Analisis Structural Equation Modeling (SEM)* dengan perangkat lunak warpPLS digunakan untuk mengukur pencapaian hipotesis. Perangkat lunak analisis statistik ini lebih umum digunakan karena beberapa keunggulannya: Pertama, SEM-PLS sesuai untuk metode penelitian ini, karena menggunakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten) dan telah mempertimbangkan kesalahan pengukuran. Kedua, analisis SEM dapat secara simultan mengukur beberapa ketergantungan seperti dalam metode penelitian ini (Hair, 2010).

## 3. Uji Validitas

Validitas adalah referensi yang akan digunakan untuk menunjukkan kelayakan sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Valid atau tidaknya sebuah instrumen perlu diuji untuk mengetahui tingkat keabsahannya. Uji keabsahan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan WarPLS versi 7.0 dengan melihat nilai validitas konvergen.

## 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tahap yang dilakukan setelah uji keabsahan, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen pengukuran yang digunakan untuk hasil yang sama pada kesempatan yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen pengukuran, penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,60.

## 5. Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (t-test), uji sampel berpasangan adalah model uji yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu tindakan, yang ditandai dengan perbedaan antara rata-rata sebelum dan rata-rata setelah tindakan diberikan. Uji ini dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel yang telah ditetapkan. Hipotesis diterima jika nilai  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ , maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel yang telah ditetapkan. Hipotesis diterima jika nilai  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ , maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel yang telah ditetapkan (Widiyanto, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *software* warpPLS versi 7, terdapat dua kriteria untuk menilai apakah *outer model* memenuhi syarat validitas konvergen untuk variabel reflektif yaitu *loading* harus diatas 0,70 dan nilai p signifikan <0,05 (Hair dkk, 2013). Berikut ini data hasil uji validitas untuk tiap instrumen:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

PEOU	PU	ATU	BIOU	ATOU
<i>Average variances extracted</i>				
0.733	0.725	0.776	0.791	0.746

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga variabel dalam penelitian ini dapat digunakan.

### 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih dari 0.60. Berikut ini hasil uji reliabel pada variabel yang digunakan:

Tabel 2 Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Composite Reliability
Perceived Ease of Use	0.706	0.820
Perceived Usefulness	0.797	0.815
Attitude Toward Using	0.712	0.874
Behavior Intention to Use	0.735	0.883
Actual to Use	0.722	0.828

Berdasarkan hasil tabel diatas, semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi nilai minimum dalam uji *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3 Hasil *Latent Variabel Coefficients*

	PEOU	PU	ATU	BIOU	ATOU
R-squared	0.037	0.111	0.020	0.055	0.008
Composite Reliab	0.820	0.815	0.874	0.883	0.828
Cornbach's alpha	0.706	0.797	0.712	0.735	0.722
Avg.var.extrac	0.733	0.725	0.776	0.791	0.746
Full Collin.Vif	1.213	1.099	1.044	1.078	1.131
Q-squared	0.038	0.113	0.026	0.059	0.091

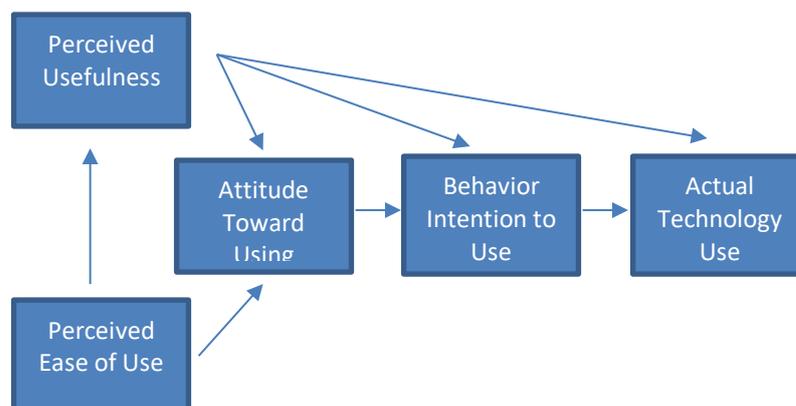
Tabel 4. Kriteria Model Fit

Average Path Coefficient (APC)	0.166	P < 0.001
Average R-Squared (ARS)	0.620	P < 0.001
Average Variance Inflation Factor (AVIF)	1.028	Good if < 5

### 3. Uji Hipotesis

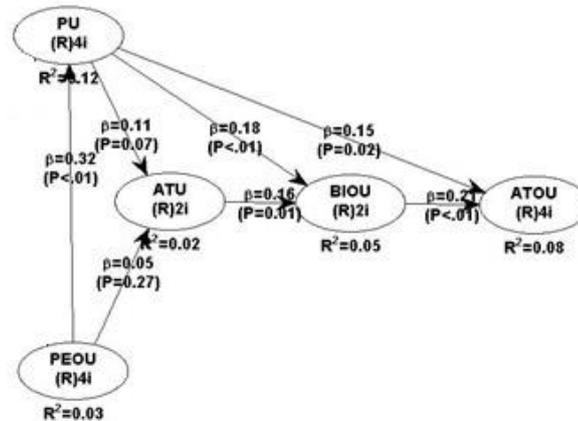
Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.
2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*.
3. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*.
4. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention Use*.
5. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Actual Technology Use*.
6. *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap *Behavior Intention Use*.
7. *Behavior Intention Use* berpengaruh positif terhadap *Actual System Use*.



Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menjadi pembuktian kebenaran hipotesis. Hasil analisis dilihat dari hasil hubungan antar variabel yang diukur dengan melihat nilai *path coefficients* dan tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.



Gambar 2. Hasil Model Hipotesis

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap kegunaan atau manfaat penerapan SIA, persepi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap intensi penggunaan SIA, persepsi manfaat juga memiliki pengaruh positif terhadap aktualisasi penerapan SIA, selain itu juga sikap penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap intensitas penggunaan SIA dan intensitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap aktualisasi penggunaan SIA itu sendiri. Dari semua hipotesis yang diajukan, semua hipotesis tersebut dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Setyanto, A., & Nasiri, A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model Dengan Penambahan Variabel Evaluation of Information System Using Technology Acceptance. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 531–538. <https://doi.org/10.25126/jtiik.20207850>
- Damayanti, R., Putri, P. P. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Evaluasi Sistem Keuangan Desa dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 71–81. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4019>

- Hair, J. & B. W. & B. B. & A. R. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- Hariyadi, & Rival, R. (2017). PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DIGITAL LIBRARY UR DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DI FISIP UNIVERSITAS RIAU. *JOM FISIP*.
- Jumardi, R. (2020). Evaluasi E-Learning Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 3(2), 34–41. <https://doi.org/10.36085/jtis.v3i2.887>
- Mersita, R., Darwis, D., & Surahman, A. (2022). Sistem Informasi Pembayaran SPP pada Sekolah di Kecamatan Gedung Tataan dengan Metode Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 45–53. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.1872>
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus : Haanhany Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 1–7. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 471. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i7.1403>
- Widiyanto, A. M. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Elex Media Komputindo.
- Yuliani, T. K., & Sari, T. D. R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sekolah (Studi Kasus : Kelompok Bermain Ananda Rasya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(4), page-page. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>